

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama di kelas.¹ Rochiati Wiriarmaja, menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.²

¹ LAPIS PGMI, *Penelitian Tindakan kelas*, (Surabaya: Aprint,2009), paket 3, hlm 10

[illegible]

Secara keseluruhan, bagan tersebut mempunyai empat tahapan dalam PTK yang membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral.

Penelitian ini dimulai dengan cara pengumpulan data terkait dengan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two*. Dalam hal ini dilakukan dengan melalui observasi, interview (wawancara). Dari beberapa sumber tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur perubahan belajar pada saat sebelum dan sesudah dilakukan menggunakan strategi *the power of two*.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat bagian pokok yaitu: (1) perencanaan(*planning*) yang terdiri dari membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp), mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas, mempersiapkan instrumen untuk melakukan proses tindakan, (2) aksi, tindakan (*acting*) yang meliputi pelaksanaan tindakan yang telah dirumuskan dalam rpp dalam situasi yang actual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, (3) observasi (*observing*), yaitu mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dan memantau aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran yang telah dirancang sesuai, dan (4) refleksi (*reflecting*), pengamatan untuk menemukan penyebab mencari jalan pemecahanya.

D. Rencana Tindakan

Rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Sebelumnya peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu melakukan tahap-tahap tersebut antara lain; permintaan izin penelitian sekolah, observasi dan wawancara (kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang MI Ihyaul Islam secara keseluruhan dan keadaan proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di kelas IV), kemudian melakukan identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di MI Ihyaul Islam.

2. Siklus 1

a. Tahap perencanaan

Pada tahapan perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus yang diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta selama tindakan berlangsung.³ Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan adalah:

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran yakni teks/ bacaan yang terdiri dari beberapa paragraf

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal, 75.

- b. Tahap kegiatan pelaksanaan**

Dalam tahap ini dimulai dengan menerapkan skenario pembelajaran yang mengacu pada strategi *the power of two*. Adapun kegiatannya yaitu dengan melaksanakan apa yang telah disepakati dalam tahap perencanaan yakni, melakukan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disepakati dari langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

- [illegible]

- 1) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas.
- 2) Guru menyajikan materi tentang ide pokok paragraf.
- 3) Guru memberikan tes pada peserta didik untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran pada siklus II.
- 4) Guru memberi siswa satu buah teks yang terdiri dari beberapa paragraf. Dan untuk menemukan setiap ide pokok paragrafnya yang

Langkah langkah dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok paragraf dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan strategi *the power of two* pada siklus II adalah Dengan melaksanakan apa yang telah disepakati dalam tahap perencanaan yakni, melakukan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah direfleksi dari pelaksanaan siklus I. Adapun pelaksanaanya sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan informasi awal tentang jalanya pembelajaran dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas.
- 2) Guru menyajikan materi tentang ide pokok paragraf.
- 3) Guru memberikan tes pada peserta didik untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran pada siklus II.
- 4) Guru memberi siswa satu buah teks yang terdiri dari beberapa paragraf. Dan untuk menemukan setiap ide pokok paragrafnya yang

Setelah semua mengisi jawabannya, guru membentuk siswa ke dalam pasangan dan meminta mereka untuk berbagi (*sharing*) jawabannya dengan jawaban yang dibuat teman yang lain

9) Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.

c. Pengamatan

d. Refleksi

[illegible]

Tabel 3.3
Lembar wawancara siswa sesudah siklus

Pertanyaan
1. Bagaimana dengan pembelajaran tentang menemukan ide pokok paragraf pada sebuah teks? Apakah adik sudah bisa?
2. Apakah ada kesulitan dalam menemukan ide pokok paragraf? Jika ada, apa kesulitannya?
3. Dengan strategi <i>the power of two</i> atau kekuatan dua orang yang telah dilaksanakan, bagaimana tanggapan adik tentang itu? Apakah menarik dan mudah dimengerti materinya?
4. Apakah pembelajaran dengan strategi <i>the power of two</i> menyenangkan? Apa alasannya?

3) Lembar Hasil Tes Kemampuan

Lembar hasil tes kemampuan ini berisi soal-soal yang harus dikerjakan siswa terkait materi pembelajaran yang dilakukan. Hal ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan menemukan ide pokok paragraf siswa.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa gambaran umum subyek penelitian, foto, dan surat-surat sebagai penunjang data.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian tindakan kelas dengan metode kualitatif. Bogdan menyatakan: Analisis data adalah proses mencari mencari dan menyusun secara sistematis data yang

Analisis observasi guru dan siswa dihitung dengan menggunakan rumus:⁷

Adapun tingkat keberhasilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dikategorikan sebagai berikut :

Taraf Penguasaan	Kualifikasi	Nilai Huruf
91-100	Sangat Baik	A
81-90	Baik	B
71-80	Cukup	C
61-70	Kurang	D
< 60	Gagal	E

Peneliti menggunakan acuan terhadap jawaban terkait dengan menggunakan strategi, aktifitas siswa, kemampuan menemukan ide pokok paragraf, dan hasil dari penggunaan strategi.

[illegible]

1. Jika nilai rata-rata kelas > 75
2. Sebanyak $> 75\%$ siswa telah mampu menemukan ide pokok paragraf dengan benar dengan nilai tuntas yakni mencapai KKM 75.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik kolaborasi. Dalam hal ini yang menjadi kolabotor adalah (guru yang bersangkutan) adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Islam Ujungpangkah Gresik. Selain menjadi kolabolator, guru juga berperan sebagai observer bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

1. Identitas peneliti

- [illegible]

- e. Institusi : UIN Sunan Ampel Surabaya
- f. Unit penelitian : MI Ihyaul Islam Ujungpangkah
- g. Tugas : peneliti menyusun perencanaan pembelajaran yang berupa silabus dan rpp sebagai pelaksanaan PTK. Peneliti melakukan wawancara dan observasi saat pra siklus. kemudian praktik penelitian sebagai guru, serta observer aktifitas siswa selama pembelajaran.

2. Identitas Guru

- a. Nama : Moh Faizin, S,Sos
- b. Nip :-
- c. Unit kerja : MI Ihyaul Islam Ujungpangkah
- d. Tugas : Guru bahasa Indonesia kelas IV. Guru mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian, guru juga membantu proses wawancara serta observasi siswa pada peneliti, guru memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya direfleksikan bersama-sama.